



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kasus *autisme*, adalah dimana anak memiliki gangguan pada perkembangan. Anak yang memiliki *autisme*, susah berkomunikasi dengan orang lain, mereka lebih suka dengan dunia sendiri, mereka tidak peduli dengan orang lain, tidak peduli dengan orang tua, tidak peduli dengan lingkungan, tidak peduli dengan yang lain, dan senang dengan yang dia sukai. Anak dengan *autisme*, takut pada perubahan, sehingga sulit untuk beradaptasi dengan lingkungan. Pada tahun 2013, kasus anak dengan *autisme*, mencapai 112.000 anak dengan *autisme*, hal ini menjadi sesuatu yang harus diperhatikan. Kasus anak dengan *autisme*, setiap tahun sering meningkat, hal ini disebabkan adanya polusi yang dapat membuat anak terlahir menjadi anak dengan *autisme*, . Dalam kasus *Autisme*, dibutuhkan komunikasi yang dapat membantu mereka untuk berkembang dan beradaptasi. Dengan komunikasi, anak dengan *autisme*, bisa disembuhkan.

Permasalahan yang dialami anak dengan *autisme* adalah anak dengan *autisme* yang tidak bisa berbicara. Anak yang tidak bisa berkomunikasi, susah mengeluarkan apa yang diinginkannya, sehingga mengakibatkan anak dengan *autisme* yang tidak bisa bicara, tidak bisa mengeluarkan apa yang mereka inginkan, sehingga mereka biasanya melakukan sesuatu yang dapat memancing orang lain untuk memperhatikan mereka. Dibutuhkan alat komunikasi yang dapat membantu anak untuk berkomunikasi.

Alat komunikasi yang digunakan yaitu sistem komunikasi PECS (*Picture Exchange Communication System*). Sistem komunikasi PECS merupakan komunikasi yang dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dengan

menggunakan gambar atau dengan menggunakan aplikasi yang juga dapat meningkatkan edukasi dan komunikasi. Dengan adanya sistem komunikasi PECS, maka anak dengan autisme bisa mengeluarkan keinginan mereka dengan memilih gambar. Gambar yang dipilih merupakan gambar yang mereka inginkan saat ini. Contoh pada sistem komunikasi *PECS (Picture Exchange Communication System)* yaitu anak dengan autisme melakukan pencocokan gambar, hal itu merupakan komunikasi secara edukasi dan komunikasi.

Menggunakan jumlah gambar banyak tidak efisien dipakai apabila mesti membawa banyak gambar kemana-mana, melakukan sistem komunikasi *PECS*. Komunikasi sesuatu yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Dibutuhkan sesuatu yang dapat membantu melakukan sistem komunikasi *PECS* yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, tanpa harus membawa kertas gambar yang banyak. Solusi yang penulis temukan yaitu membawa sistem komunikasi *PECS* yang saat ini dilakukan secara manual dibawa ke digital. Dengan adanya aplikasi *PECS* maka, sistem komunikasi *PECS* bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja tanpa ada kendala seperti membawa kertas gambar yang banyak. Semua kertas yang berisi gambar dan kata akan dimasukkan ke dalam aplikasi, sehingga aplikasi tersebut bisa dipakai di *device portable*.

Pemakaian Aplikasi lain seperti *Widgit* merupakan aplikasi yang menjalankan sistem komunikasi *PECS*. Dalam aplikasi *Widgit*, *Widgit* mempunyai gambar sebanyak 11.000 gambar, memiliki suara, dan *Social Story* yang mempunyai fungsi yaitu memberitahu kegiatan apa saja yang anak akan lakukan, tetapi dalam pemakaian aplikasi *Widgit* memiliki kendala. Kendala yang dimiliki adalah aplikasi tidak sesuai dengan budaya Indonesia, sehingga tidak semua gambar bisa dipakai di Indonesia, oleh karena itu dibuat aplikasi yang memiliki gambar yang sudah sesuai dengan budaya Indonesia.

1.2 Rumusan masalah

Pada bagian permasalahan latar belakang, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah Bagaimana merubah dari cara menggunakan kertas ke aplikasi sistem komunikasi *PECS*.

1.3 Batasan masalah

Analisa dan pembuatan aplikasi untuk anak dengan autisme, mempunyai batasan-batasannya adalah Komunikasi *PECS* (*Picture Exchange Communication System*), dan hanya memakai kata kerja *mau*, dibuat menjadi aplikasi berbasis *android*. Melakukan tes di sekolah *Mandiga*.

1.4 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian yaitu membantu memajukan komunikasi anak dengan autisme, dimana bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Aplikasi prototipe yang dibuat oleh penulis bisa dipakai dengan anak dengan *autisme*.

1.5 Manfaat Penelitian

Kegunaan dari hasil penelitian yaitu sebagai aplikasi komunikasi untuk anak dengan autisme, dengan adanya aplikasi komunikasi berbasis *android* maka komunikasi dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja tanpa ada halangan yang menghalangi komunikasi pada anak dengan autisme.